

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERCERITA DENGAN MEDIA BUKU GAMBAR SERI SISWA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA PURWOSARI BABADAN PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Dra. SITI ZULAIKAH**  
**TK Dharma Wanita Purwosari Babadan Ponorogo**

**ABSTRAK**

Gambar berseri merupakan sejumlah gambar yang menggambarkan suasana yang sedang diceritakan dan menunjukkan adanya kesinambungan antara gambar yang satu dengan lainnya, sedangkan gambar lepas merupakan gambar yang menunjukkan situasi ataupun tokoh dalam cerita yang dipilih untuk menggambarkan situasi-situasi tertentu, antara gambar satu dengan lainnya tidak menunjukkan kesinambungan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran bercerita dengan menggunakan media buku gambar seri siswa kelompok B TK Dharma Wanita Purwosari Babadan Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018, Adakah peningkatan kemampuan bercerita melalui media buku gambar siswa kelompok B TK Dharma Wanita Purwosari Babadan Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018." Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian tindakan. Peneliti berusaha melihat, mengamati, merasakan, menghayati, merefleksi dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Tahap-tahap pelaksanaan penelitian tindakan terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*relecting*). Untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat maka data yang telah terkumpul dianalisis secara statistik yaitu menggunakan rumus mean atau rata-rata. Ada peningkatan kemampuan bercerita melalui media buku gambar seri siswa kelompok B TK Dharma Wanita Purwosari Babadan Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian pada siklus I dengan rata-rata 6.78 siklus II dengan rata-rata 8.09, dan siklus III dengan rata-rata 9.45. Peningkatan yang signifikan itu dapat dicapai karena kegiatan pembelajaran setiap siklusnya dibuat lebih menarik dan kreatif. Kegiatan pembelajaran yang menarik dan kreatif memudahkan anak-anak dalam penerapan media buku gambar seri. Peningkatan hasil prosentase yang terjadi pada tiga siklus tersebut membuktikan bahwa hipotesa yang berbunyi ada peningkatan kemampuan bercerita melalui media buku gambar seri siswa kelompok B TK Dharma Wanita Purwosari Babadan Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018 diterima.

**Kata Kunci :** *Kemampuan Bercerita, Media Buku Gambar Seri.*

**PENDAHULUAN**

Untuk mengembangkan keterampilan ilmiah guru menggunakan berbagai macam media pembelajaran. Penggunaan media buku gambar seri atau buku gambar seri gambar pada penelitian ini merupakan salah satu ide baru/inovasi dalam pembelajaran berbicara. Inovasi dalam pembelajaran diharapkan dapat mengatasi sikap pasif siswa, menimbulkan kegairahan dalam belajar, menimbulkan persepsi yang sama, menghilangkan kesan bahasa dan sastra Indonesia sulit dipahami dan tercipta pembelajaran yang menyenangkan.

Dari beberapa komponen itu, media buku gambar seri merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan siswa. Interaksi dalam proses belajar mengajar akan berlangsung baik kalau ditunjang oleh sarana yang memadai. Oleh karena itu

masalah fasilitas merupakan masalah esensial dalam pendidikan. Dengan demikian untuk pembaharuan harus dimulai dari prasarana sampai pada masalah media atau alat bantu mengajar yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan dan menarik minat siswa untuk aktif dalam belajar.

Pemakaian media buku gambar seri dalam bercerita diharapkan oleh penulis, siswa bisa mengembangkan gagasan dan imajinasi secara baik sehingga dapat mengekspresikan cita, rasa dan karsanya dalam bentuk bahasa lisan yaitu bercerita.

Berangkat dari uraian di atas maka judul penelitian ini adalah "Peningkatan kemampuan bercerita melalui media buku gambar seri siswa kelompok B TK Dharma Wanita Purwosari Babadan Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/ 2018".

**Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran bercerita dengan menggunakan media buku gambar seri siswa kelompok B TK Dharma Wanita Purwosari Babadan Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Adakah peningkatan kemampuan bercerita melalui media buku gambar seri siswa kelompok B TK Dharma Wanita Purwosari Babadan Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018."

**Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media buku gambar seri pada penyampaian cerita dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar atau nilai mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia, baik ulangan harian, atau ulangan semester memenuhi standart ketuntasan belajar minimal.

**Kegunaan Penelitian**

Diharapkan penelitian ini berguna bagi:

1. Siswa : a) Menggugah minat belajar siswa, sehingga bercerita tidak lagi membosankan, sulit dipahami, tetapi menjadi pelajaran yang menarik dan menyenangkan. b) Meningkatkan daya ingat lebih lama. c) Dapat meningkatkan hasil belajar. d) Inovasi sistem pembelajaran menjadi variatif.
2. Guru : a) Pengalaman guru lebih inovatif dalam menyampaikan konsep materi pelajaran. b) Dorongan untuk berprestasi dalam kinerjanya. c) Memiliki kreativitas yang tinggi dalam pembelajaran. d) Mengembangkan kemampuan pribadinya sebagai tenaga edukatif di sekolah
3. Sekolah : Bahan masukan penyusun program rencana peningkatan mutu pendidikan di sekolah

**Pengertian Bercerita**

Salah satu bentuk karya sastra adalah cerita. Cerita merupakan salah satu bentuk karya sastra berbentuk fiksi. Berdasarkan panjang pendeknya cerita dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu : 1) Cerita pendek. 2) Novel. 3) Roman. Untuk mendapatkan kemampuan bercerita yang maksimal maka siswa harus menguasai keterampilan membaca, menulis, bercerita dan menyimak. Dengan kemampuan bercerita seorang

siswa akan mudah untuk mengungkapkan perasaannya yang tersusun rapi dalam sebuah cerita.

**Pengertian Media pembelajaran**

Media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Sebagai penyaji dan penyalur pesan, media belajar dalam hal-hal tertentu bisa mewakili guru menyajikan informasi belajar kepada siswa.

**Media Gambar Seri**

Pengertian media gambar berseri adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru yang berupa gambar datar yang mengandung cerita, dengan urutan tertentu sehingga antara satu gambar dengan gambar yang lain memiliki hubungan cerita dan membentuk satu kesatuan. Media gambar berseri merupakan golongan atau jenis media visual gambar datar.

**METODE PENELITIAN****Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di siswa kelompok B TK Dharma Wanita Purwosari Babadan Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kehadiran guru dan siswa di sekolah rata-rata cukup tinggi, latar belakang siswa mempunyai kemampuan akademik yang cukup, dan dari latar belakang ekonomi yang heterogen. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada jam kegiatan belajar mengajar dan dilaksanakan pada bulan Agustus-Oktober 2017.

**Desain Penelitian**

1. Mempersiapkan instrumen penelitian
2. Mempersiapkan data anak dalam satu kelas yang hendak diteliti secara terperinci.
3. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 anak yang secara heterogen
4. Guru memberikan tugas pada siswa untuk melihat sketsa gambar cerita.
5. Siswa menulis cerita sesuai media sketsa dikertas lembaran.
6. Siswa menceritakan hasil menulis cerita di depan kelas dan siswa yang lain mendengarkan.

Adapun rencana tindakan yang peneliti lakukan terbagi atas tahapan-tahapan :

### 1. Tahap perencanaan tertulis

Pada tahap ini peneliti merencanakan perangkat penelitian seperti pengembangan silabus, rencana pembelajaran, instrument test, lembar kerja siswa, instrument post test (ulangan harian) dan format pengamatan aktivitas guru dan siswa.

### 2. Tahap perencanaan tindakan

- a. Memberikan pre test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman konsep bercerita (kemampuan dasar)
- b. Membentuk kelompok belajar dengan kriteria, tiap kelompok beranggotakan 4.
- c. Melaksanakan menulis cerita dengan media sketsa.
- d. Memberi post test ( Ulangan Harian )

Refleksi awal dilaksanakan dengan melakukan pengamatan tentang pelaksanaan proses pembelajaran dengan media sketsa. Hasil analisis refleksi awal digunakan untuk menetapkan dan merumuskan rencana tindakan selanjutnya untuk menyusun strategi pembelajaran.

Selanjutnya refleksi atau pemaknaan terhadap perilaku siswa. Berdasarkan hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa siswa kurang aktif dalam mengi-kuti kegiatan belajar mengajar atau siswa aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

### Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan tiga siklus dengan masing- masing siklus meliputi: Perencanaan (*planning*), Tindakan (*acting*), Pengamatan (*Observing*) dan Refleksi (*reflecting*).

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara atau prosedur yang sistematis dan standar untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian, oleh karena itu perlu dilakukan prosedur pengumpulan data yang tepat agar data yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini metode yang sesuai adalah metode tes, Cokrosuyono (1995 : 56) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Penelitian kuantitatif dalam dunia pendidikan

yang berorientasi pada hasil suatu proses dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Tes dilaksanakan untuk mengukur hasil atau prestasi belajar siswa (Waluyo, 1994 : 74).

### Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian tindakan kelas ini deskripsi kualitatif berdasarkan hasil observasi terhadap kemampuan bercerita anak dengan menggunakan media buku gambar seri. Kegiatan analisis data mempergunakan pedoman bahwa meningkatnya kemampuan bercerita anak diindikasikan dengan tercapainya indikator kemandirian bidang pengembangan kemampuan berbahasa sebagai berikut :

1. Indikator nomor 5 (Bhs. 5) : mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita secara sederhana.
2. Indikator nomor 9 (Bhs. 8) : bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka.
3. Indikator nomor 14 (Bhs. 14) : bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri dengan urut dan bahasa yang jelas.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Siklus I

##### 1. Perencanaan (*Planning*)

Rencana pembelajaran dititikberatkan pada bidang pengembangan berbahasa dengan menentukan indikator berbahasa anak yang hendak dicapai. Melalui media buku gambar seri penulis mengharapkan dapat meningkatkan kemampuan bercerita siswa. Adapun rencana tindakan yang diajukan sebagai berikut :

- a. Menentukan indikator berbahasa yang hendak dicapai anak didik pada program pembelajaran taman kanak-kanak bidang pengembangan berbahasa standar kompetensi TK/RA kurikulum 2006 yaitu :
  - 1) Indikator mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita secara sederhana.
  - 2) Indikator bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka.
  - 3) Indikator bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri dengan urut dan bahasa yang jelas.

- b. Menentukan salah satu indikator berbahasa menjadi kegiatan yang akan dilaksanakan murid kelompok B pada kegiatan belajar mengajar melalui kegiatan bercerita dengan menggunakan media buku gambar seri .
- c. Merumuskan kegiatan belajar mengajar sebagai berikut :
- 1) Kegiatan awal, meliputi apersepsi dengan metode bercakap-cakap dengan tanya jawab dengan menggunakan media poster gambar keluarga.
  - 2) Kegiatan inti, anak-anak membuat satu kelompok dengan duduk di karpet sambil mendengarkan cerita dari guru. Cerita guru menggunakan dua gambar keluarga yang sudah disiapkan guru. Setelah guru selesai menceritakan, anak-anak diminta untuk mencoba menceritakan kembali cerita dari guru dengan menggunakan media buku gambar seri .
  - 3) Kegiatan akhir, guru memberikan pertanyaan apa isi cerita yang telah diceritakan dan siapa saja anak-anak yang berani mencoba. Anak mewarnai salah satu media buku gambar seri yang digunakan.
- d. Membuat media buku gambar seri
- e. Menyiapkan alat pengumpul data berupa lembar pengamatan sebagai bahan penyusunan rencana pengolahan data kuantitatif.

## 2. Pelaksanaan (*Acting*)

Peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan satuan kegiatan harian (SKH). Proses pembelajaran berlangsung sebagai berikut :

### a. Kegiatan Awal

Apersepsi tentang tema lingkunganku dengan sub tema keluargaku menggunakan metode bercakap-cakap dan tanya jawab, ditunjang dengan media gambar keluarga. Peneliti menjelaskan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada kegiatan inti.

### b. Kegiatan Inti

Anak-anak membuat satu kelompok dengan duduk di karpet sambil membentuk lingkaran. Peneliti menyiapkan media buku gambar seri untuk bercerita, sedang guru pendamping mendampingi anak-anak agar tetap duduk rapi selama proses bercerita berlangsung. Sebelum peneliti bercerita harus menjelaskan terlebih dahulu apa yang harus dilakukan anak-anak selama kegiatan bercerita berlangsung dan

sesudah kegiatan bercerita. Anak-anak menceritakan kembali cerita yang sudah disampaikan oleh ibu guru dan tentunya menggunakan media buku gambar seri (). Pada saat anak melaksanakan kegiatan, guru senantiasa mendampingi dan membimbing anak-anak agar dapat menceritakan kembali cerita guru dengan urut.

### c. Kegiatan Akhir

Anak mengaktualisasikan pembelajaran yang telah dilaksanakan melalui kegiatan mewarnai gambar orang. Pada kegiatan akhir peneliti dan anak didik mendiskusikan kegiatan satu hari.

## 3. Pengamatan (*Observing*)

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan mengobservasi proses kegiatan belajar mengajar meliputi : pengamatan aktivitas anak dalam mendengarkan cerita dari guru, serta kemauan dan kemampuan anak dalam menceritakan kembali cerita dari guru. Peneliti dibantu teman sejawat atau guru pendamping melakukan pengamatan proses kegiatan belajar mengajar dan mencatat data. Data peningkatan kemampuan anak dalam bercerita dan melaksanakan tugas yang diberikan guru yaitu kegiatan mewarnai.

## 4. Refleksi (*Reflecting*)

Dari hasil peneliti, dilakukan analisis data bersama guru pendamping dalam kegiatan tersendiri, guna mengetahui peningkatan kemampuan bercerita anak. Hasil yang didapat anak-anak belum maksimal dalam menceritakan kembali cerita yang telah disampaikan guru, kurang menariknya isi cerita karena hanya terdiri dari (media buku gambar seri ), jadi hanya muncul dua karakter. Hasil yang kurang maksimal dari siklus I dipakai sebagai dasar untuk melakukan rancangan ulang siklus II.

Hasil Penilaian Kemampuan Bercerita pada siklus I adalah sebagai berikut : 2 siswa mendapat nilai 5; 8 siswa mendapat nilai 6; 7 siswa mendapat nilai 7; 3 siswa mendapat nilai 8; dan 2 siswa mendapat nilai 9. Nilai rata-rata 6,78.

## Siklus II

### 1. Perencanaan (*Planning*)

Rencana tindakan siklus II disusun peneliti berdasarkan hasil refleksi siklus I. Rencana pembelajaran tetap dititikberatkan pada bidang pengembangan kemampuan berbahasa

dengan menentukan indikator berbahasa yang hendak dicapai melalui kegiatan bercerita dengan menggunakan media buku gambar seri. Peneliti merevisi bentuk-bentuk kegiatan pembelajaran pada siklus I. Bentuk kegiatan pembelajaran pada siklus II dirancang lebih menarik.

Rencana tindakan siklus II yang diajukan sebagai berikut :

a. Menentukan indikator kemandirian yang hendak dicapai anak didik pada program pembelajaran taman kanak-kanak bidang pengembangan kemampuan berbahasa standar kompetensi TK/RA kurikulum 2006 yaitu:

- 1) Indikator, mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita secara sederhana.
- 2) Indikator, bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka.
- 3) Indikator, bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri dengan urutan dan bahasa yang jelas.

b. Menentukan salah satu indikator untuk dijadikan kegiatan yang akan dilaksanakan. Tentunya indikator tersebut dapat dikembangkan menjadi kegiatan bercerita dengan menggunakan media buku gambar seri .

c. Merumuskan kegiatan belajar mengajar sebagai berikut :

- 1) Kegiatan awal, meliputi menyampaikan tema yang ada dalam minggu ini dengan metode bercakap-cakap dan tanya jawab.
- 2) Kegiatan inti, guru bercerita sesuai dengan tema. Anak-anak menceritakan kembali cerita yang disampaikan oleh guru.
- 3) Kegiatan akhir, anak mencocok gambar yang telah diwarnai pada siklus I, mendiskusikan isi cerita dan hikmah apa yang dapat diambil dari kegiatan bercerita yang telah disampaikan oleh guru, serta kegiatan selama satu hari.

d. Menyiapkan media buku gambar seri yang akan digunakan anak-anak dan juga guru.

e. Menyiapkan alat pengumpul data berupa lembar pengamatan sebagai bahan penyusunan rencana pengolahan data kuantitatif.

## 2. Pelaksanaan (*Acting*)

Peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan satuan kegiatan harian (SKH). Proses pembelajaran siklus II merupakan penyempurnaan siklus I dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Apersepsi tentang tema lingkunganku dengan metode bercakap-cakap dan tanya jawab, ditunjang dengan media buku gambar seri poster gambar keluarga dan rumah. Peneliti menjelaskan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada kegiatan inti.

b. Kegiatan Inti

Guru bercerita menggunakan media buku gambar seri yang telah disediakan. Anak-anak memperhatikan cerita yang disampaikan oleh guru. Setelah guru selesai bercerita, guru mempersilahkan anak-anak yang ingin mencoba bercerita menggunakan yang telah disediakan, anak diperbolehkan mengganti salah satu nama gambar wayang dengan kata ganti aku atau saya. Gambar wayang yang diganti namanya sesuai keinginan anak.

Pada saat anak melaksanakan kegiatan, guru senantiasa mendampingi dan membimbing anak dengan memberi motivasi dan kesempatan anak untuk mau bercerita di depan kelas dengan menggunakan media buku gambar seri .

c. Kegiatan Akhir

Anak mengaktualisasikan pembelajaran yang telah dilaksanakan melalui kegiatan mencocok gambar yang telah diwarnai pada siklus I. Anak memahami apa isi cerita yang telah disampaikan oleh guru dalam bercerita, serta mendiskusikan kegiatan yang telah dilakukan dalam satu hari.

## 3. Pengamatan (*Observing*)

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan mengobservasi proses kegiatan belajar mengajar meliputi : mengamati aktivitas anak dalam kegiatan bercerita serta peningkatan kemampuan bercerita anak dalam menceritakan kembali cerita yang telah disampaikan oleh guru. Guru dibantu teman sejawat melakukan pengamatan proses kegiatan belajar mengajar dan mencatat data-data. Data peningkatan kemampuan anak bercerita dilakukan melalui proses pengamatan kemampuan anak dalam menceritakan kembali cerita guru secara urutan, serta semakin bertambah banyaknya anak yang mau maju untuk menceritakan kembali cerita guru.

## 4. Refleksi (*Reflecting*)

Dari hasil pengamatan peneliti, dilakukan analisis data untuk mengetahui ketercapaian indikator berbahasa anak khususnya bercerita. Hasil pengamatan pada siklus I dan siklus II

dianalisis, didiskusikan serta dibandingkan, apakah ada peningkatan atau tidak pada kemampuan bercerita anak didik. Berdasarkan hasil refleksi yang dibuat peneliti, maka disusun kesimpulan hasil penelitian.

Hasil Penilaian Kemampuan Bercerita pada siklus II adalah sebagai berikut : 7 siswa mendapat nilai 7; 8 siswa mendapat nilai 8; 5 siswa mendapat nilai 9; dan 2 siswa mendapat nilai 10. Nilai rata-rata 8,09.

### Siklus III

#### 1. Perencanaan (*Planning*)

Rencana tindakan siklus III disusun peneliti berdasarkan hasil refleksi siklus II. Pada siklus II kurang begitu banyak terjadi peningkatan, meskipun media buku gambar seri gambar wayang sudah ditambah. Rencana pembelajaran tetap dititikberatkan pada bidang pengembangan kemampuan berbahasa dengan menentukan indikator berbahasa yang hendak dicapai dengan menggunakan media buku gambar seri. Peneliti merevisi bentuk-bentuk kegiatan pembelajaran pada siklus II. Bentuk pembelajaran pada siklus III dirancang lebih menarik.

Rencana tindakan siklus III yang diajukan sebagai berikut :

- a. Menentukan indikator kemandirian yang hendak dicapai anak didik pada program pembelajaran taman kanak-kanak bidang pengembangan kemampuan berbahasa standar kompetensi TK/RA kurikulum 2006 yaitu:
  - 1) Indikator, mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita secara sederhana.
  - 2) Indikator, bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka.
  - 3) Indikator, bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri dengan urut dan bahasa yang jelas.
- b. Menentukan salah satu indikator untuk dijadikan kegiatan yang akan dilaksanakan. Tentunya indikator tersebut dapat dikembangkan menjadi kegiatan bercerita dengan menggunakan media buku gambar seri.
- c. Merumuskan kegiatan belajar mengajar sebagai berikut :
  - 1) Kegiatan awal, meliputi menyampaikan tema yang ada dalam minggu ini dengan metode bercakap-cakap dan tanya jawab.
  - 2) Kegiatan inti, meliputi kegiatan anak didik membuat media buku gambar seri gambar

wayang. Guru bercerita sesuai dengan tema. Anak menceritakan kembali dengan media buku gambar seri yang dibuat.

- 3) Kegiatan akhir, mendiskusikan isi cerita dan hikmah apa yang dapat diambil dari kegiatan bercerita yang telah disampaikan oleh guru, serta kegiatan selama satu hari.
  - d. Menyiapkan bahan yang akan digunakan anak-anak dan juga guru.
  - e. Menyiapkan alat pengumpul data berupa lembar pengamatan sebagai bahan penyusunan rencana pengolahan data kuantitatif.
- #### 2. Pelaksanaan (*Acting*)

Peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan satuan kegiatan harian (SKH). Proses pembelajaran siklus III merupakan penyempurnaan siklus II dengan langkah-langkah sebagai berikut :

##### a. Kegiatan Awal

Apersepsi tentang tema lingkungan dengan sub tema rumahku. Penggunaan metode bercakap-cakap dan tanya jawab sangat cocok digunakan dalam kegiatan awal ini. Poster keluarga dan media buku gambar seri gambar wayang yang akan digunakan sebagai bahan pembelajaran. Peneliti menjelaskan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada kegiatan inti.

##### b. Kegiatan Inti

Anak-anak menggunting salah satu gambar yang disenangi yang digunakan sebagai media buku gambar seri. Gambar yang sudah jadi direkatkan dengan sebilah bambu, untuk memudahkan anak untuk memainkan media buku gambar seri gambar wayang tersebut dalam bercerita.

Guru bercerita menggunakan media buku gambar seri lima gambar wayang yang telah dibuat. Anak-anak memperhatikan cerita yang disampaikan oleh guru. Setelah guru selesai bercerita, guru mempersilahkan anak-anak yang ingin mencoba bercerita menggunakan lima gambar wayang yang telah dibuat. Anak-anak diperbolehkan meminjam gambar wayang yang telah dibuat oleh teman yang lain, lalu menceritakan kembali cerita yang telah disampaikan oleh guru.

Pada saat anak melaksanakan kegiatan, guru senantiasa mendampingi dan membimbing anak dengan memberi motivasi dan kesempatan anak untuk mau bercerita di depan kelas dengan

menggunakan media buku gambar seri lima gambar wayang.

### c. Kegiatan Akhir

Anak memahami apa isi cerita yang telah disampaikan oleh guru dalam bercerita, serta mendiskusikan kegiatan yang telah dilakukan dalam satu hari.

### 3. Pengamatan (*Observing*)

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan mengobservasi proses kegiatan belajar mengajar meliputi : mengamati aktivitas anak dalam kegiatan bercerita serta peningkatan kemampuan bercerita anak dalam menceritakan kembali cerita yang telah disampaikan oleh guru. Guru dibantu teman sejawat melakukan pengamatan proses kegiatan belajar mengajar dan mencatat data-data. Data peningkatan kemampuan anak bercerita dilakukan melalui proses pengamatan kemampuan anak dalam menceritakan kembali cerita guru secara urut, serta semakin bertambah banyaknya anak yang mau maju untuk menceritakan kembali cerita guru.

### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Dari hasil pengamatan peneliti, dilakukan analisis data untuk mengetahui ketercapaian indikator berbahasa anak khususnya bercerita. Hasil pengamatan pada siklus I, siklus II, dan siklus III dianalisis, didiskusikan serta dibandingkan, apakah ada peningkatan atau tidak pada kemampuan bercerita anak didik. Berdasarkan hasil refleksi yang dibuat peneliti, maka disusun kesimpulan hasil penelitian.

Hasil Penilaian Kemampuan Bercerita pada siklus III adalah sebagai berikut : 4 siswa mendapat nilai 8; 7 siswa mendapat nilai 9; 9 siswa mendapat nilai 10; 1 siswa mendapat nilai 11; dan 1 siswa mendapat nilai 12. Nilai rata-rata 9,45.

## Pembahasan

Bentuk kegiatan bercerita menggunakan media buku gambar seri pada siswa kelompok B TK Dharma Wanita Purwosari Babadan Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018 memberi kesempatan anak untuk bercerita dengan teknik baru. Peningkatan kemampuan bercerita anak terlihat pada tabel penilaian kemampuan bercerita yang terjadi pada siklus I, II, dan III.

### 1. Pembahasan Siklus I

Pada siklus I anak mendengarkan cerita dari guru di mana guru di sini sebagai model yang akan ditirukan anak-anak untuk menceritakan kembali cerita yang disampaikan oleh guru. Dalam siklus I anak-anak mendapat kegiatan menceritakan kembali cerita yang telah disampaikan oleh guru dengan menggunakan media buku gambar seri. Pada siklus I belum begitu terlihat peningkatan kemampuan bercerita, hal ini didapat dari hasil penelitian dengan rata-rata 6.78.

Pada siklus I terdapat banyak kekurangan yang dapat direvisi untuk menjadi acuan pada siklus II. Kekurangan pada siklus I adalah :

- Penggunaan media buku gambar seri hanya menggunakan sehingga kurang menarik bagi anak-anak.
- Anak-anak kesulitan menghafal cerita karena yang digunakan hanya tetapi cerita terlalu banyak

### 2. Pembahasan Siklus II

Pada siklus II anak mendengarkan cerita dari guru dan menceritakan kembali cerita tersebut dengan menggunakan . Kegiatan yang lain anak-anak mencocok gambar yang telah diwarnai pada siklus I.

Pada siklus II ada peningkatan kemampuan bercerita, hal ini dapat dilihat dari rata-rata pada siklus II mencapai 8.09.

Pada siklus II sudah menggunakan. Anak-anak sudah mulai terbiasa menggunakan media buku gambar seri.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada siklus II dikembangkan lagi pada siklus III untuk mendapat prosentase hasil yang lebih maksimal pada peningkatan kemampuan ber-cerita menggunakan media buku gambar seri.

### 3. Pembahasan Siklus III

Pada siklus III anak-anak diajak langsung membuat media buku gambar seri gambar wayang yang akan dipakai anak-anak untuk bercerita. Anak-anak sangat tertarik dengan kegiatan tersebut. Guru bercerita menggunakan media buku gambar seri lima gambar wayang. Anak mendengarkan cerita guru sekaligus mengamati cara penggunaan media buku gambar seri . Setelah guru selesai bercerita anak-anak menceritakan kembali dengan lima gambar wayang yang telah dibuat anak-anak.

Pada siklus III ada peningkatan kemampuan bercerita secara signifikan, hal ini

dapat dilihat dari rata-rata pada siklus III mencapai 9.45.

Tabel 1. Perbandingan rata-rata tiap siklus

	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Ket.
Rata-rata	6.78	8.09	9.45	naik

Berdasarkan hasil penelitian dan mengacu pada hipotesis maka dapat disimpulkan ada peningkatan kemampuan bercerita melalui media buku gambar seri siswa kelompok B TK Dharma Wanita Purwosari Babadan Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah ada peningkatan kemampuan bercerita melalui media buku gambar seri siswa kelompok B TK Dharma Wanita Purwosari Babadan Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Hal ini didasarkan pada hasil penelitian pada siklus I dengan rata-rata 6.78 siklus II dengan rata-rata 8.09, dan siklus III dengan rata-rata 9.45. Peningkatan yang signifikan itu dapat dicapai karena kegiatan pembelajaran setiap siklusnya dibuat lebih menarik dan kreatif. Kegiatan pembelajaran yang menarik dan kreatif memudahkan anak-anak dalam penerapan media buku gambar seri.

### Saran-sara

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat penulis kemukakan antara lain :

1. Bagi guru, hendaknya guru tidak bosan-bosan untuk menambah wawasan dalam mengetahui teknik atau metode untuk dapat meningkatkan kemampuan bercerita anak.
2. Bagi sekolah, hendaknya sekolah selalu mendukung dan memprasaranaikan bagi guru-guru yang hendak melakukan penelitian guna meningkatkan mutu pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2000. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Materi Pokok Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hasnun. Anwar. Drs. H. 2004. *Pedoman dan Petunjuk Praktis Karya Tulis*. Yogyakarta: Absolut.
- Ngadino. 1986. *Media Pembelajaran*. Bandung: Media Pustaka
- Magnesen, Veron. 2003. *Kuasai Lebih Cepat*. Jakarta : Balai Pustaka
- Miarso, Yusuf Hadi. 1984. *Media Pembelajaran*. Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Priyatni, Endah Tri. 2002. *Konsep dan Penerapan penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UM.
- Slameto.1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suleiman, Amir Hamzah. 1981. *Media Audio Visual untuk pengajaran, penerangan dan Penyuluhan*. Jakarta:Gramedia
- Tarigan, Henry Guntut. 1988. *Berbicara Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.